

Analisis Liabilitas Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Perusahaan: Sebuah Kajian Literatur

Ramadanis¹, Rahmi Nabila², Jeni Ananda³, Muhammad Iqbal⁴, Nurul Hidayatillah⁵, Taufik Hidayat⁶

Program Studi Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

ramadanis@uinmybatusangkar.ac.id ¹ Rahminabila456@gmail.com ² anandajeni2@gmail.com ³ ihanbay8299@gmail.com ⁴
nurulhidayatillah66@gmail.com ⁵ taufik.hdyt020206@gmail.com ⁶

Abstrak

Labar merupakan indikator penting yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas usaha. Salah satu faktor yang sering dikaitkan dengan pencapaian laba adalah liabilitas karena berperan sebagai sumber pendanaan yang dapat mendukung operasional dan pengembangan usaha. Namun, pengaruh liabilitas terhadap laba tidak selalu menunjukkan hasil yang sama. Sebagian penelitian menunjukkan bahwa liabilitas mampu meningkatkan laba melalui pemanfaatan leverage, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa penggunaan liabilitas yang berlebihan dapat meningkatkan risiko dan menurunkan profitabilitas perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran liabilitas terhadap laba perusahaan, mengkaji risiko penggunaan liabilitas terhadap profitabilitas, serta mengidentifikasi faktor-faktor lain yang memengaruhi laba perusahaan berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi literatur (library research). Data diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber ilmiah yang relevan dan dianalisis melalui tahapan reduksi data, kategorisasi tema, dan sintesis temuan penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengaruh liabilitas terhadap laba bersifat kondisional dan dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur pendanaan, tingkat leverage, serta efektivitas penggunaan dana. Liabilitas dapat meningkatkan laba apabila digunakan secara optimal, namun juga berpotensi menurunkan profitabilitas melalui peningkatan beban bunga, tekanan likuiditas, dan risiko gagal bayar. Selain liabilitas, faktor lain seperti penjualan, biaya operasional, dan likuiditas turut memengaruhi laba perusahaan. Secara keseluruhan, kemampuan manajemen dalam mengelola struktur pendanaan dan aktivitas operasional secara seimbang menjadi faktor penting dalam mendukung pertumbuhan laba perusahaan.

Kata Kunci: liabilitas; laba perusahaan; leverage

Profit is an important indicator used to assess a company's success in carrying out business activities. One factor that is often associated with achieving profits is liabilities, because they act as a source of funding that can support operations and business development. However, the effect of liabilities on profits does not always show the same results. Some research shows that liabilities can increase profits through the use of leverage, while other research shows that excessive use of liabilities can increase risk and reduce a company's profitability. This research aims to analyze the role of liabilities and identify other factors that influence company profits based on theoretical studies and previous research. The method used is descriptive qualitative research with a literature study approach (library research). Data was obtained through searching various relevant scientific sources and analyzed using data reduction, categorization and synthesis stages. The results of the study show that the effect of liabilities on profits is conditional and influenced by the company's ability to manage its funding structure, level of leverage, and effectiveness of use of funds. Apart from liabilities, other factors such as sales, operational costs and liquidity also contribute to the formation of company profits. Overall, management's ability to manage liabilities in a balanced and planned manner is an important factor in supporting increased company profits

Keywords: Liabilities; company profits; leverage

PENDAHULUAN

Salah satu faktor utama yang digunakan untuk menilai keberhasilan perusahaan dalam menjalankan aktivitas usahanya yaitu laba. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya, aset, dan kegiatan operasional perusahaan. Laba memiliki peranan penting bagi berbagai pihak, seperti investor, kreditor, manajemen, dan pemerintah, karena laba dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Perusahaan yang mampu memperoleh laba secara optimal akan lebih mudah mempertahankan kelangsungan usaha, memperluas kegiatan operasional, serta meningkatkan daya saing di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Oleh sebab itu, pencapaian laba menjadi tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan.

Besarnya laba perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Beberapa faktor yang sering dikaitkan dengan tingkat laba perusahaan antara lain liabilitas, likuiditas, penjualan, efisiensi operasional, dan struktur biaya (Brigham, E. F., & Houston, 2015). Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sedangkan penjualan menjadi sumber utama pendapatan perusahaan. Selain itu, efisiensi operasional dan pengendalian struktur biaya yang baik dapat membantu perusahaan meminimalkan pengeluaran sehingga laba yang diperoleh dapat meningkat. Di antara berbagai faktor tersebut, liabilitas menjadi salah satu aspek yang penting karena berkaitan dengan sumber pendanaan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional maupun pengembangan usaha (Yasin, 2025).

Dari berbagai faktor yang mempengaruhi laba perusahaan, liabilitas merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Liabilitas merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu. Penggunaan liabilitas sering dimanfaatkan perusahaan sebagai sumber pendanaan untuk meningkatkan kapasitas usaha dan mendukung kegiatan operasional. Jika dikelola dengan baik, liabilitas dapat membantu perusahaan meningkatkan produktivitas dan memperoleh laba yang lebih besar. Namun, penggunaan liabilitas yang berlebihan juga dapat menimbulkan risiko keuangan, seperti meningkatnya beban bunga dan menurunnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Oleh sebab itu, perusahaan perlu mengelola liabilitas secara efektif agar dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan laba perusahaan (Wardoyo & Putri, 2022).

Kondisi yang terjadi saat ini menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan mampu mengelola liabilitas secara optimal dalam meningkatkan laba. Beberapa perusahaan mengalami peningkatan laba seiring dengan meningkatnya penggunaan liabilitas, sementara perusahaan lain justru mengalami penurunan laba akibat tingginya beban kewajiban yang dimiliki. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh liabilitas terhadap laba perusahaan juga menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Beberapa penelitian menyatakan bahwa liabilitas berpengaruh positif terhadap laba perusahaan karena dapat digunakan sebagai tambahan modal usaha, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan bahwa liabilitas berpengaruh negatif karena meningkatkan risiko dan beban perusahaan.

Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada satu faktor tertentu, seperti liabilitas dan likuiditas saja, sehingga belum banyak penelitian yang menganalisis beberapa faktor secara bersamaan dalam mempengaruhi laba perusahaan. Perbedaan hasil penelitian serta keterbatasan variabel yang digunakan menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis liabilitas dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi laba perusahaan sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor penentu laba perusahaan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis peran liabilitas dalam mempengaruhi laba perusahaan berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu; (2) menganalisis risiko penggunaan liabilitas terhadap penurunan laba perusahaan; dan (3) mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi laba perusahaan, seperti penjualan, biaya operasional, dan likuiditas. Melalui kajian literatur ini diharapkan diperoleh sintesis yang dapat memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai hubungan antara liabilitas dan laba perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Laba merupakan selisih antara pendapatan dan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam satu periode tertentu serta menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan. Pengukuran laba dapat dilakukan melalui laba kotor, laba operasi, dan laba bersih, sedangkan profitabilitas perusahaan sering diukur menggunakan rasio seperti NPM, ROA, dan ROE. (kasmir, 2019). Laba menjadi perhatian utama berbagai pihak dalam pengambilan keputusan.

Liabilitas merupakan kewajiban perusahaan saat ini yang timbul akibat peristiwa di masa lalu dan penyelesaiannya diperkirakan akan mengakibatkan pengeluaran sumber daya ekonomi perusahaan. Liabilitas terdiri dari dua jenis, yaitu liabilitas jangka pendek (*current liabilities*) yang harus diselesaikan dalam waktu satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan, serta liabilitas jangka panjang (*non-current liabilities*) yang memiliki jatuh tempo lebih dari satu tahun atau melebihi satu siklus operasi perusahaan. Liabilitas juga berfungsi sebagai sumber pendanaan untuk menjalankan kegiatan operasional, membantu perusahaan memperluas usaha dan melakukan investasi, menambah modal usaha, serta meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan apabila dikelola dengan baik. (Maryanti, E., & Widodo, 2021).

Secara teori, hubungan antara liabilitas dan laba dapat dijelaskan melalui dua perspektif yaitu: *pertama; Trade-Off Theory*, teori ini menyatakan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan laba melalui efek *leverage*, selama manfaat yang diperoleh lebih besar daripada biaya yang ditimbulkan (misalnya bunga). *Kedua; Pecking Order Theory* teori ini menjelaskan bahwa perusahaan lebih memilih pendanaan internal (laba ditahan) dibandingkan utang. Namun jika dana internal tidak mencukupi, perusahaan akan menggunakan liabilitas. Kedua teori tersebut menjadi landasan untuk menjelaskan mengapa pengaruh liabilitas terhadap laba dapat berbeda pada setiap perusahaan.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba: *pertama* Penjualan (*Sales*) adalah faktor utama yang memengaruhi besar kecilnya keuntungan perusahaan. Penjualan dalam volume dan harga jual per unit secara langsung memengaruhi total pendapatan perusahaan. *Kedua* Biaya Operasional, biaya operasional dibedakan menjadi dua jenis, yaitu biaya tetap adalah jenis biaya yang besarnya tidak berubah meskipun jumlah produksi atau penjualan berubah. Biaya yang tinggi tetap akan meningkatkan kemungkinan mengalami kerugian jika penjualan belum mencapai titik impas. Biaya variabel adalah jenis biaya yang besarnya berubah sesuai dengan jumlah produksi yang dilakukan. Mengelola biaya variabel dengan cara yang hemat akan meningkatkan margin kontribusi dan akhirnya membuat laba perusahaan menjadi lebih besar.

Ketiga Liabilitas dan Leverage Keuangan (*Financial Leverage*), Brigham dan Houston (2015) mengatakan bahwa kewajiban perusahaan dapat memengaruhi laba bersih karena adanya beban bunga yang timbul dari penggunaan pinjaman. Semakin besar utang perusahaan, maka semakin besar pula bunga yang harus dibayar, sehingga laba sebelum pajak (EBT) akan semakin berkurang. Di sisi lain, Brigham dan Houston (2015) juga menjelaskan adanya manfaat perisai pajak, yaitu beban bunga bisa mengurangi penghasilan yang dikenai pajak, sehingga jumlah pajak yang harus dibayar menjadi lebih sedikit.

Keempat Likuiditas menunjukkan seberapa mampu perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang harus dibayar dalam waktu dekat. Meskipun likuiditas tidak langsung menjadi bagian dari laba, tetapi kondisi likuiditas perusahaan tetap memengaruhi kemampuan menghasilkan keuntungan (Brigham, E. F., & Houston, 2015).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (*library research*). Penelitian dilakukan melalui identifikasi, penelaahan, dan sintesis berbagai sumber ilmiah yang relevan untuk menganalisis peran liabilitas serta faktor-faktor yang memengaruhi laba perusahaan. Menurut Sugiyono (2021), penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan memahami suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis menggunakan database ilmiah seperti Google Scholar, SINTA, dan Garuda dengan kata kunci yang berkaitan dengan liabilitas, laba perusahaan, profitabilitas, dan financial leverage. Proses pemilihan literatur dilakukan melalui tahap identifikasi, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, seleksi artikel full text, serta pengelompokan literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Kriteria literatur yang digunakan meliputi: (1) membahas liabilitas dan faktor yang memengaruhi laba perusahaan; (2) dipublikasikan pada periode 2020–2026; (3) berasal dari sumber akademik terpercaya; dan (4) memiliki keterkaitan langsung dengan topik penelitian. Literatur yang memenuhi kriteria kemudian dipilih dan dianalisis untuk memperoleh sintesis temuan yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, kategorisasi, dan sintesis. Reduksi dilakukan dengan menyeleksi informasi yang relevan, kategorisasi digunakan untuk mengelompokkan temuan berdasarkan tema penelitian, sedangkan sintesis dilakukan untuk menyusun pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan liabilitas dan laba perusahaan serta menjawab tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Liabilitas dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan

Liabilitas dalam struktur keuangan perusahaan bertindak sebagai alat pendanaan yang memungkinkan perusahaan mendapatkan dana lebih besar dari modal yang dimilikinya sendiri, sambil tetap menjaga keseimbangan antara keuntungan dan kerugian yang mungkin terjadi. Instrumen ini menggunakan uang dari pihak luar sebagai sumber dana, tetapi berbeda dengan modal sendiri. Menggunakan utang membuat perusahaan harus membayar bunga yang tetap, dan bunga tersebut harus dibayar meskipun perusahaan tidak mendapat laba dari operasionalnya (Brigham, E. F., & Houston, 2015). Berdasarkan Trade-Off Theory dan Pecking Order Theory, penggunaan liabilitas dapat memberikan manfaat terhadap peningkatan laba apabila digunakan secara optimal dan tetap mempertimbangkan risiko finansial perusahaan.

Selanjutnya, dalam menjelaskan sensitivitas perubahan laba akibat penggunaan liabilitas, beberapa penelitian juga menggunakan konsep Degree of Financial Leverage (DFL). Manajemen harus memperhatikan penggunaan hutang secara seimbang agar bisa mendapatkan manfaat dari *tax shield* tanpa membuat laba terbebani oleh biaya yang terlalu besar. Konsep ini menunjukkan bahwa perubahan laba dipengaruhi oleh tingkat penggunaan pendanaan berbasis utang dan besarnya beban tetap yang ditanggung perusahaan. Oleh karena itu, manfaat leverage perlu diseimbangkan dengan risiko keuangan agar penggunaan liabilitas tetap mendukung peningkatan laba.

Berdasarkan hasil penelusuran literatur, ditemukan bahwa hubungan liabilitas terhadap laba tidak menunjukkan pola yang sepenuhnya konsisten. Sebagian penelitian menemukan pengaruh positif karena liabilitas meningkatkan kapasitas pendanaan perusahaan, sementara penelitian lain menunjukkan pengaruh negatif akibat meningkatnya beban bunga dan risiko keuangan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan liabilitas sangat dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan.

Berbagai studi terdahulu memberikan perspektif tambahan. Wardoyo, Putri, dan Hasani (2022) menekankan bahwa total liabilitas pada perusahaan yang diteliti memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap laba, terutama ketika dana yang diperoleh digunakan secara efektif sesuai dengan yang diperkirakan oleh teori Trade-Off. Rafania dkk.(2023) menekankan pentingnya melihat komposisi pendanaan secara menyeluruh, di mana pada perusahaan yang memiliki kemampuan menghasilkan laba yang baik, peran modal saham justru lebih besar dibandingkan utang, sehingga pengaruh utang terhadap laba tidak terlalu besar. Selain itu, Yasin (2025) serta Nisa dkk.(2022) menunjukkan bahwa jika liabilitas meningkat namun tidak didukung dengan peningkatan aset produktif, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan berkurang.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, secara konseptual peran liabilitas dalam pembentukan laba perusahaan bersifat kondisional, khususnya dalam membantu menyeimbangkan fungsi *leverage* dan mengelola risiko finansial. Namun, karya tulis juga menyatakan bahwa kesesuaian teoretis ini perlu terus diperiksa melalui penilaian terhadap pengelolaan keuangan agar kewajiban tetap memiliki peran sebagai pendorong pertumbuhan dan tidak berubah menjadi penghalang yang merusak kemampuan menghasilkan laba. Sintesis ini menjadi dasar dalam memahami variasi pengaruh liabilitas terhadap laba berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dibahas pada bagian berikutnya.

Risiko Penggunaan Liabilitas terhadap Penurunan Laba

Salah satu dampak langsung dari memakai utang adalah munculnya cicilan bunga yang harus dibayar perusahaan kepada pihak yang meminjamkan uang. Brigham dan Houston (2015) menjelaskan bahwa semakin tinggi persentase utang dalam komposisi modal perusahaan, maka semakin besar pula biaya bunga yang harus dibayar, yang secara langsung menyebabkan *Earnings Before Tax* (EBT) berkurang dan akhirnya mengurangi laba bersih perusahaan. Temuan Yasin (2025) dalam penelitiannya di PT Tempo Scan Pacific Tbk menunjukkan bahwa peningkatan total liabilitas berdampak buruk pada kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Hal ini terjadi karena bunga yang harus dibayar terus meningkat, sehingga mengurangi laba operasional perusahaan. Sejalan dengan hal itu, Gitman dan Zutter (2015) menjelaskan bahwa beban bunga adalah biaya keuangan tetap yang harus dibayarkan meskipun perusahaan mengalami penurunan laba operasional. Karena itu, ketika pendapatan menurun, beban bunga yang tetap ini justru membuat risiko mengalami kerugian menjadi lebih besar (Gitman, L. J., & Zutter, 2015).

Risiko tidak mampu membayar atau terjadi default adalah ancaman nyata yang bisa dihadapi perusahaan ketika tingkat utangnya melebihi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya secara keuangan. Maryanti dan Widodo (2021) mengatakan bahwa risiko gagal bayar terjadi ketika perusahaan tidak bisa membayar pokok utang atau bunganya secara tepat waktu, dan hal ini bisa menyebabkan masalah keuangan yang serius hingga perusahaan mengalami kebangkrutan. Nisa dkk. (2024) dalam penelitiannya di perusahaan sub sektor perbankan menemukan bahwa jika liabilitas meningkat tetapi aset produktif tidak meningkat, maka risiko gagal bayar akan meningkat dan laba perusahaan bisa berkurang. Hal ini terjadi karena sebagian besar pendapatan harus digunakan untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo (Nisa, Afifatun, 2022).

Tingginya liabilitas juga memberi tekanan besar terhadap alur kas perusahaan. Pembayaran pokok utang dan bunga secara berkala menyebabkan aliran uang keluar yang besar, sehingga mengurangi dana yang tersedia untuk kebutuhan sehari-hari serta investasi. Harahap (2015) menekankan bahwa likuiditas yang terganggu karena beban utang yang besar bisa menyebabkan perusahaan terpaksa menjual aset yang menghasilkan laba untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa depan semakin berkurang (Harahap, 2015). Temuan penelitian Talitha Afrah Rafania dkk. (2023) pada PT Allobank Indonesia Tbk menunjukkan liabilitas tidak berpengaruh signifikan, sedangkan ekuitas berpengaruh positif terhadap laba operasional. Penelitian ini relevan karena sama-sama mengkaji liabilitas terhadap laba dengan metode kuantitatif, namun penelitian ini memiliki cakupan lebih luas dengan tambahan variabel lain. (Rafania et al., 2023).

Berdasarkan sintesis literatur, peningkatan liabilitas tidak secara otomatis menyebabkan penurunan maupun peningkatan laba perusahaan. Dampaknya bergantung pada kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur pendanaan, meningkatkan aset produktif, menghasilkan pendapatan, serta menjaga efisiensi operasional dan stabilitas arus kas. Liabilitas yang tidak diimbangi dengan kemampuan menghasilkan pendapatan berpotensi meningkatkan beban bunga, tekanan likuiditas, dan risiko gagal bayar sehingga menurunkan profitabilitas. Sebaliknya, apabila dikelola secara proporsional dan sesuai kapasitas perusahaan, liabilitas dapat menjadi instrumen yang mendukung pertumbuhan laba melalui optimalisasi pendanaan dan pemanfaatan leverage secara efektif.

Faktor-Faktor Lain yang Mempengaruhi Laba

Berdasarkan hasil kajian literatur, laba perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh liabilitas, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor operasional dan kondisi keuangan lainnya seperti penjualan, biaya operasional, dan likuiditas. Faktor-faktor tersebut bekerja secara saling berkaitan dalam menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, analisis laba perusahaan perlu dilakukan secara menyeluruh dan tidak hanya berfokus pada struktur pendanaan.

Penjualan merupakan faktor yang berhubungan langsung dengan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan. Hasil kajian menunjukkan bahwa peningkatan penjualan pada umumnya berkontribusi terhadap peningkatan laba, tetapi pengaruh tersebut tidak selalu bersifat langsung. Kenaikan penjualan belum tentu menghasilkan laba yang lebih tinggi apabila disertai penurunan margin keuntungan atau meningkatnya biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tingkat penjualan tersebut. Dengan demikian, kontribusi penjualan terhadap laba dipengaruhi oleh efektivitas strategi penjualan dan kemampuan perusahaan mengendalikan biaya operasional (Brigham & Houston, 2015).

Selain penjualan, biaya operasional juga menjadi faktor yang memengaruhi tingkat laba perusahaan. Pengelolaan biaya operasional yang efisien dapat meningkatkan margin keuntungan, sedangkan biaya yang tidak terkendali dapat mengurangi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meskipun pendapatan mengalami peningkatan. Dalam praktiknya, perusahaan dengan struktur biaya tetap yang tinggi cenderung memiliki sensitivitas laba yang lebih besar terhadap perubahan tingkat penjualan (Gitman & Zutter, 2015).

Likuiditas juga memiliki peran penting dalam mendukung pencapaian laba perusahaan. Meskipun tidak secara langsung membentuk laba, kondisi likuiditas memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional dan memenuhi kewajiban jangka pendek. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang memadai akan lebih mampu menjaga kelangsungan operasional, mengelola kebutuhan modal kerja, serta menghindari keputusan keuangan yang berpotensi menurunkan profitabilitas (Brigham & Houston, 2015).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling memengaruhi satu sama lain. Penjualan yang meningkat tanpa pengendalian biaya yang baik belum tentu menghasilkan laba yang optimal. Demikian pula, kondisi likuiditas yang rendah dapat menghambat aktivitas operasional sehingga menurunkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keuntungan.

Berdasarkan sintesis literatur, laba perusahaan merupakan hasil interaksi antara faktor pendanaan, aktivitas operasional, dan kemampuan pengelolaan keuangan perusahaan. Liabilitas berperan sebagai sumber pendanaan, penjualan menjadi sumber pendapatan, biaya operasional menentukan efisiensi penggunaan sumber daya, sedangkan likuiditas mendukung kelancaran aktivitas usaha. Oleh karena itu, kemampuan perusahaan dalam mengelola keterkaitan antar faktor tersebut menjadi aspek penting dalam mencapai pertumbuhan laba yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, laba perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik dari aspek pendanaan maupun operasional perusahaan. faktor-faktor utama yang ditemukan dalam literatur meliputi liabilitas, penjualan, biaya operasional, dan likuiditas. Masing-masing faktor memiliki kontribusi yang berbeda dalam memengaruhi kemampuan perusahaan menghasilkan laba.

Hasil kajian menunjukkan bahwa liabilitas memiliki peran yang tidak bersifat mutlak terhadap peningkatan laba perusahaan. Dalam kondisi tertentu, penggunaan liabilitas dapat memberikan manfaat melalui peningkatan kapasitas pendanaan, efek leverage, dan efisiensi pajak. Namun, penggunaan liabilitas yang tidak diimbangi dengan pengelolaan yang efektif berpotensi meningkatkan beban bunga, menekan arus kas, serta menurunkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain liabilitas, penjualan berperan dalam membentuk pendapatan perusahaan, biaya operasional memengaruhi efisiensi penggunaan sumber daya, sedangkan likuiditas mendukung kelancaran aktivitas usaha dan pemenuhan kewajiban jangka pendek. Hasil sintesis menunjukkan bahwa pengaruh faktor-faktor tersebut tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling berinteraksi dalam menentukan tingkat laba perusahaan.

Secara keseluruhan, kajian ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur pendanaan dan menjaga keseimbangan antara aktivitas operasional serta kondisi keuangan menjadi aspek penting dalam mendukung pertumbuhan laba secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan empiris untuk menguji konsistensi temuan literatur pada sektor atau periode tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyanti, S. N., Gantino, R., & Unggul, U. E. (2025). *Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Hutang Perusahaan (Studi Kasus pada Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2024)*. 18(2), 614–633.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Dwi Urip Wardoyo, Errina Aprilia Putri, dan N. A. H. (2022). *Pengaruh Total Liabilitas Dan Total Ekuitas Terhadap Laba*. 4(2).
- Fahmi. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance (14th ed.)*. Pearson Education.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi ke-5)*. (5th ed.). UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2015). *ANALISIS KRITIS ATAS LAPORAN KEUANGAN*. Rajawali Pers.
- kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting: IFRS Edition (4th Ed.)*. John Wiley & Sons, Inc.
- Lestari, Titin ; Dewantara, G. F. (n.d.). *ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA AKUN UTANG DAGANG OLEH KAP HELIANTONO & REKAN CABANG SEMARANG. 2021*, 103–108.
- Maryanti, E., & Widodo, H. (2021). *Buku Ajar Akuntansi Aset, Liabilitas dan Ekuitas*. Umsida Press.
- Nisa, Afifatun, dkk. (2022). *Pengaruh Aset, Ekuitas, Dan Liabilitas Terhadap Laba Perusahaan Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2022*. 12(1).
- Rafania, T. A., Anggraeny, N., Putri, K. D., Verdi, A., & M, S. S. (2023). *Analisis Liabilitas dan Ekuitas terhadap Laba Operasional pada PT AlloBank Indonesia*, Tbk. 7, 15–24.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Alfabeta.
- Yasin, M. (2025). *Pengaruh Total Aset Dan Liabilitas Terhadap Profitabilitas Pada PT Tempo Scan Pacific Tbk Periode 2020-2024*. 5(8), 2340–2350.